

GAMBARAN MINAT MEMBACA PADA MAHASISWA

Shavreni Oktadi Putri¹⁾, Herlina Hanum Harahap²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

shav_poetry@yahoo.com

ABSTRAK

Membaca buku atau literatur adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu dengan menghayati hasil bacaannya. Tetapi, saat ini minat membaca mahasiswa cenderung menurun yang dialihkan dengan *games online* dan sosial media. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk gambaran minat baca pada mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UMN Al Washliyah program studi PG-PAUD berjumlah 70 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Minat Baca ($r = 0,953$). Metode analisis data yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa FKIP UMN Al Washliyah program studi PG-PAUD memiliki minat membaca pada level sedang sebanyak 64,3%.

Kata Kunci : *Minat membaca, Mahasiswa*

ABSTRACT

Reading books or literature is an activity that is very beneficial for students. Reading is not only related to the teaching and learning process, but also can shape the individual's personality as the results of fathoming the reading's content. However, currently students' interest in reading tends to decrease which is shifted with online games and social media. Therefore, the purpose of this study is to describe reading interest in students. The sample of this study was 70 students of FKIP UMN Al Washliyah study program PG-PAUD taken using random sampling techniques. Data collection using the Reading Interest scale ($r = 0.953$). The data analysis method used is Pearson Product Moment and descriptive analysis. The results showed that FKIP UMN Al Washliyah students in the PG-PAUD study program had a reading interest at a moderate level of 64.3%.

Key Words : *Reading Interest, Students.*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan atau perkuliahan di perguruan tinggi. Perkuliahan merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dan bereksplorasi yang seluas-luasnya. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi teladan, mampu bermasyarakat, dan aktif di dunia ilmu pengetahuan serta memberi perubahan sebagai bukti atas intelektualitasnya selama menjalani pendidikan.

Menurut Siregar (2008) sebagai bagian dari masyarakat akademis, mahasiswa mempunyai kewajiban membaca. Lingkungan pendidikan tinggi merupakan tempat yang

strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca sudah seharusnya merupakan aktivitas rutin sehari-hari masyarakat ilmiah dan akademik, karena tugas-tugas mereka menuntut untuk terus melakukan aktivitas membaca tersebut. Kegiatan belajar, meneliti, menulis, seminar, dan diskusi menuntut mahasiswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dan mutakhir agar mutu hasil belajarnya terus meningkat.

Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan membaca mahasiswa ataupun dosen dapat memperoleh pengetahuan dengan

cepat dan mudah karena tinggal memilih buku yang akan dibaca, membukanya dan mulai membaca kata-perkata. Dengan membaca akan menjadikan sumber inspirasi, sumber pengetahuan dan mengasah kekritisannya mahasiswa. Selain itu, kegiatan membaca juga mempunyai fungsi sosial yaitu untuk memperoleh kualifikasi tertentu yang disebut dengan *achievement reading*. Mahasiswa agar dapat lulus pendidikan dengan baik, harus mempelajari dan membaca sejumlah bahan bacaan terutama yang direkomendasikan oleh dosennya.

Namun, saat ini jarang sekali mahasiswa yang mengembangkan budaya literasi terutama membaca. Tidak sedikit mahasiswa yang menghabiskan waktu luangnya dengan jalan-jalan ke *mall* dan belanja. Lebih suka membaca *chat* di media sosial dan mengobrol daripada mencari referensi dan berdiskusi. Rendah dan menurunnya minat baca seorang mahasiswa dipicu dari perkembangan teknologi informasi yang membuat mahasiswa lebih sering mencari informasi dari internet dibandingkan buku. Pada hari-hari biasa perpustakaan akan cenderung sepi pengunjung, biasanya yang banyak terlihat hanya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Membaca bagi mahasiswa saat ini seperti bukan kebutuhan yang utama lagi.

Rendahnya minat baca juga terlihat ketika dosen memberikan tugas. Mahasiswa lebih memilih menggunakan *smartphone* dari pada harus repot membaca buku untuk memperoleh informasi. Akibatnya, mahasiswa hanya menjiplak (*copy-paste*) tanpa membacanya ulang sehingga mereka tidak memahami apa yang mereka baca dan cenderung

akan cepat lupa dengan apa yang mereka tulis dalam tugas.

Kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat juga diketahui dari partisipasi mahasiswa PG PAUD Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah di kelas saat mengikuti kuliah. Penulis banyak menemui, mahasiswa yang sulit dan enggan untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen. Mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan dosen. Mereka jarang memberikan kritik, pendapat ataupun idenya. Pada saat dosen menanyakan alasan mahasiswa tidak mau bertanya, kebanyakan mahasiswa merasa bingung dan tidak mampu untuk bertanya (takut pertanyaan tidak bermutu). Di sisi lain, kualitas pertanyaan sebenarnya dapat ditelusuri dari hasil bacaan mereka. Mahasiswa yang tidak mampu bertanya ataupun memberikan pertanyaan tidak berkualitas, kemungkinan karena sebelumnya mereka tidak membaca tentang materi yang diberikan dosen. Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan kajian dan penelitian terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan PG-PAUD Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca pada mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UMN program studi pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini yang berjumlah 70 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Random Sampling*.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala minat membaca

yang disusun berdasarkan aspek dari Tarigan.

Validitas dan Reliabilitas Skala

Skala	Validitas aitem (r_{xy})	Reliabilitas ()
Minat membaca	0,133 – 0,827	0,953

Penelitian ini menguji reliabilitas skala dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan mengolah data menggunakan teknik deskriptif dengan bantuan program statistik SPSS 17,0 for windows.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Minat membaca pada Mahasiswa secara Umum

Berdasarkan tabulasi dan pengolahan data dari skor minat membaca yang dilakukan oleh mahasiswa maka diperoleh hasil sebagai berikut

Kategorisasi Skor Minat baca

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
110,17 x	Tinggi	20	28,6
79,83 x < 110,17	Sedang	45	64,3
x < 79,83	Rendah	5	7,1
Jumlah		70	100

Kemudian gambaran minat membaca pada mahasiswa PG PAUD UMN Al Washliyah dapat juga dilihat berdasarkan perbandingan mean hipotetik dan empirik seperti tabel berikut.

Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

SD	Mean/Nilai rata-rata		Kategori
	Empirik	Hipotetik	

15,17	100,2	95	sedang
-------	-------	----	--------

Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata di atas (mean hipotetik dan mean empirik) dan kategorisasi variabel penelitian, maka dapat dinyatakan bahwa subjek penelitian ini memiliki minat membaca tergolong sedang.

Gambaran Minat Membaca pada Mahasiswa Ditinjau dari Tingkatan Semester

Berdasarkan tabulasi dan pengolahan data dari skor minat membaca yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan tingkatan semesternya maka diperoleh hasil sebagai berikut

Kategorisasi Skor Minat Baca Mahasiswa Semester 1

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
106,32	Tinggi	1	7,1
83,68 x < 106,32	Sedang	7	50
x <	Rendah	6	42,9
Jumlah		14	100

Berdasarkan data yang didapat, maka interpretasi hasil analisis yaitu

1. Kategori skor subjek lebih mengarah pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase terbesar (50%) berada di kategori sedang, sedangkan 42,9% berada di kategori rendah dan 7,1% berada di kategori tinggi.
2. Hasil menunjukkan bahwa mean empirik (88,07) lebih rendah dari mean hipotetik (95) dengan selisih kurang dari besar SD. Hal ini berarti bahwa minat membaca mahasiswa semester 1 yang termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Hasil menunjukkan bahwa SD

empirik (11,32) lebih rendah dari SD hipotetik (15,17). Hal ini berarti minat membaca mahasiswa semester 1 memiliki variasi yang rendah atau seragam.

Kategorisasi Skor Minat Baca Mahasiswa Semester 3

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
107,38 x	Tinggi	-	-
82,62 x < 107,38	Sedang	7	70
x < 82,62	Rendah	3	30
Jumlah		10	100

Berdasarkan data yang didapat, maka interpretasi hasil analisis yaitu

1. Kategori skor subjek lebih mengarah pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase terbesar (70%) berada di kategori sedang, sedangkan 30% berada di kategori rendah dan 0% berada di kategori tinggi.
2. Hasil menunjukkan bahwa mean empirik (89,4) lebih rendah dari mean hipotetik (95) dengan selisih kurang dari besar SD. Hal ini berarti bahwa minat membaca mahasiswa semester 3 yang termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Hasil menunjukkan bahwa SD empirik (12,38) lebih rendah dari SD hipotetik (15,17). Hal ini berarti minat membaca mahasiswa semester 3 memiliki variasi yang rendah atau seragam.

Kategorisasi Skor Minat Baca Mahasiswa Semester 5

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
109,78 x	Tinggi	7	35
80,22 x < 109,78	Sedang	13	65
x < 80,22	Rendah	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan data yang didapat, maka interpretasi hasil analisis yaitu

1. Kategori skor subjek lebih mengarah pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase terbesar (65%) berada di kategori sedang, sedangkan 35% berada di kategori tinggi dan 0% berada di kategori rendah.
2. Hasil menunjukkan bahwa mean empirik (101,65) lebih tinggi dari mean hipotetik (95) dengan selisih kurang dari besar SD. Hal ini berarti bahwa minat membaca mahasiswa semester 5 termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Hasil menunjukkan bahwa SD empirik (14,78) lebih rendah dari SD hipotetik (15,17). Hal ini berarti minat membaca mahasiswa semester 5 memiliki variasi yang rendah atau seragam.

Kategorisasi Skor Minat Baca Mahasiswa Semester 7

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
106,01 x	Tinggi	18	69,2
83,99 x < 106,01	Sedang	8	30,8
x < 83,99	Rendah	-	-
Jumlah		26	100

Berdasarkan data yang didapat, maka interpretasi hasil analisis yaitu

1. Kategori skor subjek lebih mengarah pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase terbesar (69,2%) berada di kategori tinggi, sedangkan 30,8% berada di kategori sedang dan 0% berada di kategori rendah.
2. Hasil menunjukkan bahwa mean empirik (109,77) lebih rendah dari mean hipotetik (95) dengan selisih lebih dari besar SD. Hal ini berarti bahwa minat membaca

mahasiswa semester 7 termasuk ke dalam kategori tinggi.

3. Hasil menunjukkan bahwa SD empirik (11,01) lebih rendah dari SD hipotetik (15,17). Hal ini berarti minat membaca mahasiswa semester 7 memiliki variasi yang rendah atau seragam.

Pembahasan

Ditemukan minat baca yang paling tinggi dimiliki oleh mahasiswa semester 7 PG PAUD UMN Al Washliyah. Hal ini disebabkan mahasiswa sedang mengikuti mata kuliah Seminar, memikirkan judul skripsi yang harus diajukan, dan mempersiapkan materi untuk membuat skripsi, sehingga mahasiswa semester 7 terdorong untuk membaca daripada mahasiswa semester bawah seperti 1, 3, dan 5.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat minat membaca mahasiswa Universitas Muslim Nusantara program studi PG-PAUD secara umum berada dalam kategori sedang sebanyak 64,3%.
2. Tingkat minat membaca mahasiswa semester 1 Universitas Muslim Nusantara program studi PG-PAUD berada dalam kategori sedang sebanyak 50%.
3. Tingkat minat membaca mahasiswa semester 3 Universitas Muslim Nusantara program studi PG-PAUD berada dalam kategori sedang sebanyak 70%.
4. Tingkat minat membaca mahasiswa semester 5 Universitas Muslim Nusantara program studi PG-PAUD berada dalam kategori sedang sebanyak 65%.
5. Tingkat minat membaca mahasiswa semester 7 Universitas Muslim Nusantara program studi

PG-PAUD berada dalam kategori sedang sebanyak 69,2%.

Saran

1. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian mengenai minat membaca, sebaiknya mempertimbangkan untuk mengikutsertakan variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi minat membaca, seperti dukungan sosial, konsep diri, konformitas, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kualitatif agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifuddin. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Hurlock, E. 2010. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. 2003. *Perkembangan Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, A.R. 2008. *Strategi Mengembangkan Kebiasaan Membaca Mahasiswa*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1802/1/08E00519.pdf>. diunduh tanggal 1 November 2018.

- Siswati. 2010. Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester 1). *Jurnal Psikologi Undip* (8), (2), Oktober 2010
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadji, Soetarlinah. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Tarigan, H.G. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winkel, W. S. dan Hastuti, Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yulianto, Aries. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (4thed). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.